

**HAMBATAN-HAMBATAN MAHASISWA JURUSAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM MENYELESAIKAN
STUDI TEPAT WAKTU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesejahteraan Keluarga
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**SRI ARMAYANTI
74270/2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PENGESAHAN

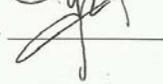
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan
Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : **Hambatan – Hambatan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan
Keluarga FT UNP Dalam Menyelesaikan Studi Tepat
Waktu.**

Nama : Sri Armayanti
BP/NIM : 2006 / 74270
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Boga
Fakultas : Teknik

Padang, 22 Agustus 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Hj. Asmar Yulastri, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Silfeni, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dr. Yuliana, SP, M.Si	4. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HAMBATAN – HAMBATAN MAHASISWA JURUSAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM MENYELESAIKAN
STUDI TEPAT WAKTU**

Nama : Sri Armayanti
BP/NIM : 2006 / 74270
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Boga
Fakultas : Teknik

Padang, 22 Agustus 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Hj. Asmar Yulastri, M.Pd
NIP. 19640619 199203 2 001



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

ABSTRAK

Sri Armayanti : Hambatan-Hambatan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu.

Secara umum kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi sudah dibatasi oleh waktu secara ketat, seperti untuk program sarjana strata 1 diberi waktu selama 4 tahun (8 semester). Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum mampu lulus dengan tepat waktu. Salah satunya yaitu di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP. Dalam studinya di Universitas, mahasiswa dipastikan akan mengalami hambatan belajar yang berhubungan dengan faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu kondisi fisik, motivasi, disiplin, minat, metode belajar, lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat, sarana dan prasarana, dosen/pendidik dan program pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat internal dan eksternal yang menjadi hambatan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, serta mengungkapkan faktor dominan yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif *Mix Method* yaitu menggabungkan dua pendekatan penelitian yang berbeda yakni penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP tahun masuk 2004, 2005 dan 2006 yang masih terdaftar pada semester Januari-Juni 2011 dengan jumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Sampling Jenuh*, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Jenis instrumen penelitian yang digunakan berupa angket (kuesioner) yang disusun dalam bentuk Skala Likert yang diuji cobakan kepada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP tahun masuk 2006 yang memiliki karakteristik yang sama, yaitu tidak dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya dan masih terdaftar pada semester Januari-Juni 2011 sebanyak 30 orang. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan rumus Product Moment, kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Science Solution*) versi 16.0. Teknik analisis data yang digunakan berupa teknik analisis deskriptif statistik dengan perhitungan persentase.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor penghambat internal yaitu kondisi fisik memiliki persentase sebesar 60,5% dengan kategori ringan, motivasi sebesar 66,75% dengan kategori berat, disiplin 63% dengan kategori berat, minat 63,75% dengan kategori berat, dan metode belajar 63,5% dengan kategori berat. Sedangkan untuk faktor eksternal, lingkungan keluarga berada pada 38,75%, lingkungan kampus 42,5%, lingkungan masyarakat 30,5%, sarana dan prasarana 62%, dosen pendidik 55,5% dan program pendidikan 52,5% dengan kategori ringan. Dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor dominan yang menjadi hambatan belajar mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu berada pada faktor internal dengan sub indikator motivasi, minat, disiplin dan metode belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hambatan-Hambatan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu”** dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, PhD, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Sofnitati, selaku Sekretaris Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Hj. Asmar Yulastri, M.Pd, selaku pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Ibu. Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan, mulai dari pembuatan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Orang tuaku tercinta dan kakak-kakakku, yang telah memberikan dorongan moral dan materil yang tidak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi ini. Karena itu kritikan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak terutama buat penulis sendiri. Aamiin. Wabillahi Taufik Walhidayah.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	12
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Belajar	13
2. Faktor-faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu	14
B. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Defenisi Operasional.....	32

C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel dan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	49
B. Hasil Analisis Data	61
1. Sub Variabel	61
2. Indikator	63
3. Sub Indikator.....	66
C. Pembahasan.....	81
1. Faktor-faktor yang menjadi hambatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT- UNP dalam menyelesaikan studi tepat waktu ditinjau dari faktor internal	81
2. Faktor-faktor yang menjadi hambatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT- UNP dalam menyelesaikan studi tepat waktu ditinjau dari faktor eksternal	85
3. Faktor-faktor yang paling dominan menjadi penghambat mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP Tahun Masuk 2004, 2005 dan 2006 dalam menyelesaikan studi tepat waktu.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP Yang Mampu Menyelesaikan Studinya Tepat Waktu (4 Tahun).....	6
2. Lama Penyelesaian Studi Rata-rata Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP Tahun Masuk 2004, 2005, dan 2006.....	6
3. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP Tahun Masuk 2004, 2005 dan 2006 Yang Masih Terdaftar Pada Semester Januari - Juni 2011.....	7
4. Populasi Penelitian	34
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	39
6. Distribusi Banyaknya Item Tiap Indikator Setelah Diuji	43
7. Interpretasi Nilai r	44
8. Tabel Kategori	48
9. Tabel Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Penghambat Internal Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP Dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu.....	51
10. Tabel Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Penghambat eksternal Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP Dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu.....	55
11. Tabel Distribusi Frekuensi Data Faktor-Faktor Penghambat mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP Dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu.....	58
12. Perhitungan Rata-rata Faktor Internal.....	61
13. Perhitungan Rata-rata Faktor Eksternal.....	62
14. Perhitungan Rata-rata Sub Variabel.....	62
15. Perhitungan Rata-rata Keadaan Diri Mahasiswa.....	63
16. Perhitungan Rata-rata Indikator Lingkungan.....	64
17. Perhitungan Rata-rata Indikator Instrumental.....	65

18.	Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Kondisi Fisik.....	66
19.	Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Motivasi.....	67
20.	Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Disiplin.....	68
21.	Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Minat.....	69
22.	Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Metode Belajar.....	71
23.	Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Lingkungan Keluarga.....	72
24.	Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Lingkungan Kampus.....	74
25.	Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Lingkungan Masyarakat	75
26.	Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Sarana dan Prasarana.....	76
27.	Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Dosen/Pendidik.....	77
28.	Perhitungan Rata-rata Sub Indikator Program Pendidikan.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor Penyebab Terjadinya Hambatan-Hambatan Dalam Belajar	16
2. Kerangka Konseptual	31
3. Distribusi Frekuensi Skor Sub Variabel Faktor Penghambat internal.....	52
4. Distribusi Frekuensi Skor Sub Variabel Faktor Penghambat Eksternal.....	56
5. Distribusi Frekuensi Skor Sub Variabel Faktor Penghambat Dominan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – kisi Angket Penelitian	93
2. Angket Penelitian	94
3. Pedoman Wawancara	103
4. Uji Validitas Dan Reliabilitas	105
5. Perhitungan Deskripsi Analisis Data.....	106
6. Data Mentah Hasil Penelitian.....	169
7. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	171
8. Surat Izin Observasi.....	172
9. Kartu Konsultasi.....	173
10. Tabel Nilai r Produktif Moment.....	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jaminan mutu dalam era persaingan bebas dan kompetitif ini, menjadi faktor yang sangat penting bagi industri dan dunia pendidikan di Indonesia. Para konsumen atau pelanggan semakin selektif sementara ukuran mutu terus berkembang seolah-olah sulit untuk dipenuhi. Hal ini disebabkan antara lain persaingan antar organisasi yang semakin ketat dan semakin banyaknya temuan-temuan baru yang menuntut kemajuan peradaban manusia.

Keberadaan lulusan lembaga pendidikan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi subjek dan objek pembangunan yang perlu terus ditingkatkan kualitasnya. Semua jalur pendidikan dalam fungsi, proses dan aktivitasnya terus bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana dalam peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005, yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Namun menurut Syafaruddin (2002: 14), faktor yang menyebabkan mutu pendidikan di Indonesia rendah terletak

pada unsur-unsur dari pendidikan itu sendiri, yaitu faktor kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan fasilitas.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi yang ikut berperan dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan bermutu. Menurut Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang (2006: 9), visi dan misi dari Universitas Negeri Padang yaitu:

1. Visi

Visi Universitas Negeri Padang adalah menjadikan Universitas unggulan, dinamis dan bermutu tinggi, berbasis pendidikan tenaga kependidikan, berlandaskan nilai-nilai ketaqwaan.

2. Misi

Misi Universitas Negeri Padang adalah menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dibidang kependidikan dan non kependidikan yang berkualitas dan demokratis melalui pengoptimalan sumber daya secara mandiri dan atau kerjasama antar lembaga, berlandaskan nilai-nilai ketaqwaan, yang meliputi program-program:

- a. Penelitian akademik dan pendidikan profesional.
- b. Pengabdian kepada masyarakat yang relevan.
- c. Hubungan dan kerjasama antar Universitas dengan Perguruan Tinggi lain, lembaga pemerintahan dan non pemerintah, baik daerah, nasional maupun international.

Selain dari pada itu, program-program UNP juga bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang berilmu dan mampu menerapkan hasil pendidikannya, sebagai tenaga kependidikan yang mampu melaksanakan, mengembangkan tugas kependidikan dilingkungan lembaga pendidikan formal dan non formal, serta sebagai warga masyarakat yang demokratis, dinamis, dan inovatif, berlandaskan nilai-nilai ketaqwaan.
2. Menghasilkan produk keilmuan, teknologi dan kesenian bagi kehidupan kemanusiaan yang dinamis, maju dan berbudaya tinggi serta demokratis, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ketaqwaan.
3. Menghasilkan pelayanan kependidikan dan non kependidikan kepada masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan untuk kemaslahatan kemanusiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Diharapkan Universitas Negeri Padang mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan mampu memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang profesional.

Jurusan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu jurusan yang berada di bawah naungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Adapun visi dan misi dari Jurusan Kesejahteraan Keluarga adalah:

1. Visi
 - a. Menjadi program studi unggulan (*centre of excellence*) dalam menghasilkan guru bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga dan Tata Busana) dan menjadi instruktur yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kependidikan bidang Tata Boga dan Tata Busana yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dalam jabatan (*inservice education*) sebagai upaya meningkatkan mutu kompetensi tenaga kependidikan bidang Tata Boga dan Tata Busana dalam merespon Ilmu Pengetahuan dan Seni (IPTEKS).
- c. Melakukan kegiatan penelitian dan pengkajian dalam rangka pengembangan dan penerapan IPTEKS bidang Tata Boga dan Tata Busana.
- d. Menerapkan IPTEKS dalam bidang pendidikan Tata Boga dan Tata Busana dalam bentuk pengabdian pada masyarakat.
- e. Berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi pendidikan teknologi bidang Tata Boga dan Tata Busana.
- f. Melakukan kerjasama dengan lembaga dunia usaha dan industri dalam upaya pengembangan pendidikan Tata Boga dan Tata Busana.

Sedangkan tujuan dari Jurusan Kesejahteraan Keluarga adalah:

1. Menghasilkan lulusan Sarjana (S1) Program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga dan Tata Busana) yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dibidang pendidikan melalui *pre service* maupun *inservice education*.

2. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan IPTEKS.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan penyebaran hasil-hasil penelitian dan pengembangannya guna membantu pembangunan masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga dan Tata Busana).
5. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dengan lembaga terkait.

Daulat (2001: 89), "Perguruan Tinggi yang bermutu adalah Perguruan Tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas baik secara kuantitatif maupun kualitatif". Lulusan yang bermutu secara kuantitatif adalah lulusan yang mampu menyelesaikan studinya tepat waktu (S1 dalam 4 Tahun) dan yang bermutu secara kualitatif adalah lulusan dengan prediket kelulusan sangat memuaskan ($IPK > 2,75$).

Kenyataan yang ada berbeda dari visi, misi dan tujuan yang harus dicapai oleh Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mampu menyelesaikan studinya tepat pada waktu. Seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP yang Mampu Menyelesaikan Studinya Tepat Waktu (4 Tahun)

No	Tahun Masuk	Bulan dan Tahun Tamat	Jumlah 1 Angkatan		Tamat Tepat Waktu		%
			Boga	Busana	Boga	Busana	
1	2004	Oktober / 2008	11	11	-	1	9,09%
2	2005	Oktober / 2009	11	23	-	-	0%
3	2006	Oktober / 2010	19	22	1	-	5,26%
Total							14,35%

Sumber : Kantor BAAK UNP

Tabel di atas menunjukkan bahwa hanya 14,35% mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang mampu menyelesaikan studi tepat pada waktunya yaitu selama 4 tahun atau 8 semester dilihat dari angkatan tahun 2004 sampai dengan angkatan tahun 2006. Sedangkan lama penyelesaian studi rata-rata mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP tahun masuk 2004, 2005 dan 2006 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Lama Penyelesaian Studi Rata-Rata Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP Tahun Masuk 2004, 2005, dan 2006.

No	Lama Penyelesaian Studi	Jumlah Mahasiswa						Total
		2004		2005		2006		
		Boga	Busana	Boga	Busana	Boga	Busana	
1	4 Tahun	-	1	-	-	1	-	2 orang
2	4 ½ Tahun	4	4	8	3	5	-	24 orang
3	5 Tahun	1	-	2	9	-	-	12 orang
4	> 5 Tahun	6	6	1	11	13	22	59 orang
Rata-rata								5 Tahun

Sumber : Kantor BAAK UNP

Sesuai dengan gambaran tabel di atas dapat disimpulkan, lama penyelesaian studi rata-rata mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP tahun masuk 2004, 2005 dan 2006 adalah 5 tahun. Berdasarkan pengamatan penulis sampai pada Bulan Maret Tahun

2011, masih banyak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun masuk 2004, 2005 dan 2006 yang belum dapat menyelesaikan studinya. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP tahun masuk 2004, 2005 dan 2006 yang masih terdaftar pada semester Januari - Juni 2011.

No	Bidang	Tahun Angkatan	Jumlah	Jumlah mahasiswa tamat kuliah	Jumlah mahasiswa aktif kuliah
1	Tata Boga	2004	11	11	-
		2005	11	9	1
		2006	19	3	15
2	Tata Busana	2004	11	7	4
		2005	23	14	9
		2006	22	-	21

Sumber : Kantor BAAK UNP

Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP banyak melakukan usaha demi peningkatan kualitas pembelajaran, yang dilakukan untuk para mahasiswa agar termotivasi dengan baik dan dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Upaya tersebut salah satunya adalah penyediaan Penasehat Akademik (PA). Tugas dosen PA adalah membantu mahasiswa bimbingannya mengatasi permasalahan-permasalahan akademik yang dapat menghambat prestasi akademik. Disamping itu mahasiswa juga dapat berkonsultasi tentang masalah pribadinya demi kelancaran proses pembelajaran dan mencapai prestasi akademik yang memuaskan, namun sebagian besar mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga tidak dapat mengoptimalkan peran dosen PA, mahasiswa hanya menemui dosen PA pada pengambilan mata kuliah awal semester saja.

Selain itu, salah satu persyaratan dalam penyelesaian program sarjana (S1) adalah dengan menulis Tugas Akhir (TA) atau Skripsi. TA atau Skripsi yang berbobot 6 sks, seharusnya mampu diselesaikan mahasiswa dalam waktu satu semester, akan tetapi masih banyak mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih dari satu semester dalam menyelesaikannya. Berdasarkan observasi penulis, hal tersebut disebabkan karena mahasiswa kurang kreatif dalam menentukan topik penelitian. Hal ini dapat dilihat juga dari judul proposal mahasiswa yang membahas permasalahan yang sudah diteliti sebelumnya, sehingga judul proposal tidak diterima oleh Ketua Jurusan. Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah juga menjadi penyebab lamanya penyelesaian skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Reni Mariani Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Tahun Masuk 2006 dan observasi yang peneliti lakukan pada alumni dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP Tahun masuk 2004, 2005 dan 2006 tanggal 25 dan 26 April 2011, menyatakan bahwa faktor-faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu terletak pada faktor dosen/pendidik, disiplin, metode belajar, kondisi fisik, motivasi, minat, sarana dan prasarana, program pendidikan dan lingkungan. Sesuai dengan faktor penghambat belajar mahasiswa di atas, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar diri mahasiswa. Menurut Slameto (2002: 54) “hambatan dari dalam diri mahasiswa itu dapat berupa kondisi fisik dan psikis”. Kondisi fisik antara lain

seperti kesehatan, cacat tubuh, kelelahan dan sebagainya. Kondisi psikis antara lain seperti bakat, intelegensi, minat, motivasi, disiplin, kematangan dan kesiapan, sedangkan dari luar diri mahasiswa dapat bersumber dari keluarga, kampus dan masyarakat.

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hambatan-Hambatan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga dalam menyelesaikan studi tepat waktu (4 tahun). Adapun identifikasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tidak mampu menyelesaikan studinya tepat waktu.
2. Faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya berasal dari faktor internal seperti kondisi fisik, minat, motivasi, disiplin, metode belajar dan faktor eksternal yaitu lingkungan (keluarga, kampus dan masyarakat) dan instrumental (sarana dan prasarana, dosen atau pendidik dan program pendidikan).
3. Mahasiswa belum mengoptimalkan peran Dosen PA dalam mengatasi masalah akademiknya.

4. Mahasiswa terkendala dalam penyelesaian TA/Skripsi tepat pada waktunya.

C. Batasan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta mengingat permasalahan dalam penelitian ini sangat luas dan juga keterbatasan peneliti, maka peneliti melakukan pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP dalam menyelesaikan studi tepat waktu ditinjau dari faktor internal (kondisi fisik, motivasi, disiplin, minat, dan metode belajar) dan faktor eksternal (lingkungan, dan instrumental, seperti : sarana dan prasarana, dosen atau pendidik, dan program pendidikan).
2. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP Tahun Masuk 2004, 2005 dan 2006 yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya dan masih terdaftar pada semester Januari-Juni 2011.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor penghambat internal (kondisi fisik, motivasi, disiplin, minat dan metode belajar) apa saja yang menjadi hambatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP Tahun Masuk 2004, 2005 dan 2006 dalam menyelesaikan studi tepat waktu?

2. Faktor-faktor penghambat eksternal (lingkungan dan instrumental seperti: sarana dan prasarana, dosen atau pendidik dan program pendidikan) apa saja yang menjadi hambatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP Tahun Masuk 2004, 2005 dan 2006 dalam menyelesaikan studi tepat waktu?
3. Faktor manakah yang paling dominan menjadi penghambat mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP Tahun Masuk 2004, 2005 dan 2006 dalam menyelesaikan studi tepat waktu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat internal (kondisi fisik, motivasi, disiplin, minat dan metode belajar) yang menjadi hambatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP Tahun Masuk 2004, 2005 dan 2006 dalam menyelesaikan studi tepat waktu.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat eksternal (lingkungan dan instrumental seperti: sarana dan prasarana, dosen atau pendidik dan program pendidikan) yang menjadi hambatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP Tahun Masuk 2004, 2005 dan 2006 dalam menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Mengungkapkan faktor yang paling dominan menjadi penghambat mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP Tahun Masuk 2004, 2005 dan 2006 dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi penyelenggara pendidikan yaitu Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP, agar dapat mengatur dan mengendalikan sedemikian rupa, faktor-faktor yang mempengaruhi studi mahasiswa seperti merevisi kembali kurikulum pembelajaran, memaksimalkan peran dosen akademik dan alternatif lainnya yang dapat membantu mahasiswa menyelesaikan studinya tepat waktu.
2. Memberikan informasi khususnya bagi mahasiswa di lingkungan Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP, agar dapat melakukan pembenahan terhadap beberapa hal yang menjadi titik lemah ataupun penghambat di dalam perkuliahan, seperti lebih mengatur waktu antara kuliah dengan kegiatan diluar perkuliahan, mengatur keuangan pribadi, memperhatikan pergaulan dan manajemen faktor-faktor lainnya yang menjadi hambatan mahasiswa itu sendiri dalam menyelesaikan studi tepat pada waktunya.
3. Menambah pengetahuan penulis tentang hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Hampir semua ahli telah merumuskan dan membuat pengertian tentang belajar. Seringkali pengertian belajar yang dirumuskan ahli tersebut berbeda satu sama lainnya. Dalam uraian berikut, akan dijelaskan pengertian belajar dari beberapa rumusan saja, guna lebih memahami pengertian belajar itu sendiri.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 36), belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan tingkah laku.

Nana Sudjana (2008: 28), juga mengungkapkan tentang pengertian belajar, yaitu:

Belajar bukan menghafal dan bukan juga mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lainnya yang ada pada individu.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar menghasilkan perubahan terhadap diri yang melakukan proses pembelajaran, sehingga

dapat diperoleh kemampuan dan kecakapan yang bermanfaat bagi individu tersebut. Belajar merupakan suatu proses yang kompleks. Sementara proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh kondisi-kondisi yang ada di dalam diri dan luar diri individu bersangkutan.

2. Faktor-faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu .

a. Pengertian hambatan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 295) menyebutkan bahwa: “Hambatan adalah halangan, rintangan, kendala, penghambat yang menghambat”. Sedangkan Prayitno (1999: 34) mengemukakan bahwa “hambatan yaitu segala sesuatu yang membatasi, merintang atau mempersulit seseorang untuk mencapai suatu tujuan”. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan merupakan rintangan yang mana keberadaannya tidak diharapkan dan orang akan berusaha untuk mengatasinya dalam pencapaian kesuksesan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa.

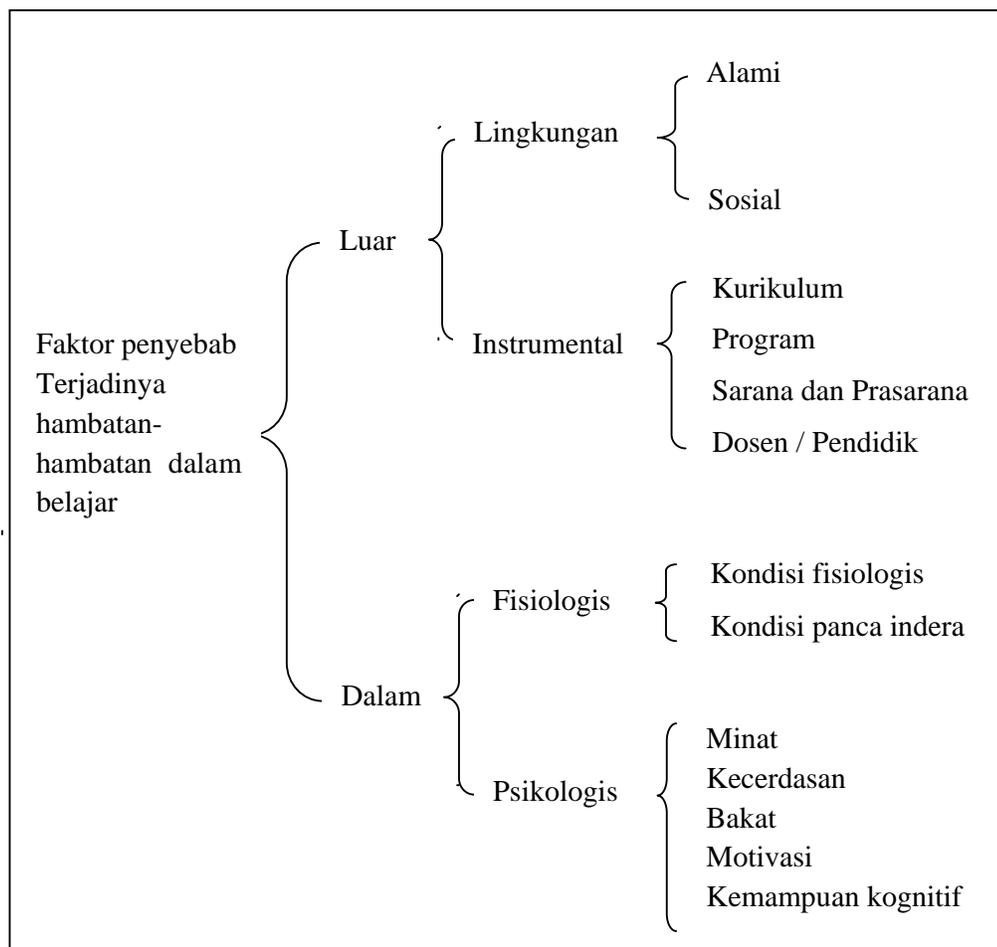
Dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP, mahasiswa membutuhkan waktu selama 4 tahun, namun jika terkendala mahasiswa akan menyelesaikan studinya lebih dari 4 tahun. Faktor-faktor penghambat yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri (faktor internal) dan dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah (1995: 145),

bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Slameto (2002 : 54) juga memaparkan gambaran dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar secara rinci dalam bentuk iktisar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal
 - a) Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan, cacat tubuh dan kelelahan.
 - b) Faktor psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
- 2) Faktor eksternal
 - a) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan lain-lain.
 - b) Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, sarana dan prasarana dan lain-lain.
 - c) Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Purwanto (1990: 10) menggambarkan faktor penyebab terjadinya hambatan-hambatan dalam belajar sebagai berikut:



Sumber : M. Ngalm Purwanto (1990: 10), *Psikologi Pendidikan*

Gambar. 1
Faktor Penyebab Terjadinya Hambatan-Hambatan Dalam Belajar

Dari ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya faktor-faktor yang menghambat mahasiswa dalam menjalani dan menyelesaikan studinya. Dalam penelitian ini, hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu ditinjau dari kendala dari dalam diri mahasiswa dan kendala yang berasal dari luar diri mahasiswa. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Reni Mariani Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Tahun Masuk 2006 FT-UNP dan

observasi yang peneliti lakukan pada alumni dan mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP Tahun masuk 2004, 2005 dan 2006, pada tanggal 25 dan 26 April 2011 menyatakan bahwa faktor-faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu terletak pada faktor dosen/pendidik, disiplin, metode belajar, kondisi fisik, motivasi, minat, sarana dan prasarana, program pendidikan dan lingkungan.

1) Faktor-faktor penghambat dari dalam diri mahasiswa (faktor internal).

Faktor internal meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis yaitu kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan dapat mempengaruhi semangat maupun intensitas dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (2002: 55) "Apabila kondisi jasmani terganggu, maka akan dapat menurunkan kualitas intelegensi mahasiswa, sehingga materi pelajaran akan sulit untuk diterima dan disimpan". Hal ini berakibat pada kondisi tubuh yang cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badan lemah, kurang darah ataupun gangguan-gangguan kelainan pada fungsi indera serta tubuhnya. Untuk menjaga kebugaran jasmani, dianjurkan mahasiswa berolahraga teratur, mengkonsumsi makanan bergizi dan menjaga pola istirahat .

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas belajar mahasiswa. Menurut

Muhibbin Syah (1995: 145), faktor-faktor yang lebih berpengaruh adalah motivasi, minat, disiplin, dan metode belajar.

a) Motivasi

Hamalik (2008: 106) “Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu”. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Sudirman (2001: 38),”Motivasi merupakan keinginan atau dorongan yang kuat untuk mempelajari sesuatu”. Misalkan seorang mahasiswa memiliki tujuan untuk dapat menyelesaikan S1 selama 4 tahun, maka mahasiswa tersebut akan lebih termotivasi dalam menyelesaikan mata kuliah dan TA/Skripsi tepat waktu. Dengan demikian mahasiswa tersebut akan menyelesaikan studinya tepat waktu.

Sobri Sutikno (2008: 4) membagi motivasi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul atas dasar kemauan dalam diri sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain. Salah satu contohnya seperti termotivasi untuk lebih giat belajar guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena dorongan dari orang lain, dapat berupa ajakan ataupun paksaan, contohnya seperti adanya motivasi dari keluarga untuk lebih giat belajar dan adanya dukungan dari teman-teman sesama mahasiswa.

b) Disiplin

Disiplin merupakan salah satu bentuk internal yang cukup berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Disiplin sangat erat kaitannya dengan kecerdasan seseorang terhadap keinginan untuk melakukan sesuatu selalu tepat waktu. Menurut Burhanuddin Salam (2004: 13), “Kunci sukses mahasiswa salah satunya adalah hasil dari keteraturan dan disiplin”.

Mahasiswa yang memiliki disiplin tinggi biasanya selalu hadir tepat waktu dalam perkuliahan, taat terhadap aturan-aturan yang berlaku di kampus, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan memiliki jadwal belajar yang akan dijalankan. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang disiplin biasanya sukar atau tidak dapat mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang bersumber dari masyarakat, pemerintah atau peraturan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan UNP.

c) Minat

Slameto (2002: 57) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan disertai rasa senang”. Karakteristik individu yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu yaitu: adanya perhatian yang besar, memiliki harapan yang tinggi, berorientasi pada keberhasilan, mempunyai kebanggaan, kesediaan untuk berusaha dan mempunyai

pertimbangan yang positif, contohnya seperti aktif ketika diskusi kelompok pembelajaran berlangsung, mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh dosen/pendidik, dan suka membaca buku referensi yang bervariasi.

d) Metode belajar

Belajar di Perguruan Tinggi menuntut mahasiswa agar mampu belajar mandiri. Cara belajar yang baik akan mendatangkan hasil yang baik pula pada pelajaran itu. Menurut Kartini Kartono (1995: 4), “Keberhasilan studi mahasiswa dipengaruhi oleh cara belajarnya”.

Mahasiswa sebagai pelajar harus menggunakan waktu belajarnya dengan baik. Jika diamati cara belajarnya, mahasiswa tidak menggunakan waktu belajar secara efisien, contohnya saja pada saat kuliah berlangsung mahasiswa sering terlambat, sering keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung tanpa ada keperluan yang penting, jarang mempelajari kembali hal-hal yang belum jelas, selalu mengerjakan tugas sehari sebelum dikumpulkan, belajar hanya ketika ujian akan diadakan dan jarang membuat jadwal belajar sebelum perkuliahan dimulai. Menurut Kartini Kartono (1995: 113), “Kegagalan studi mahasiswa karena belajar sambil tiduran, belajar sambil mendengarkan radio, dan belajar dalam waktu satu jam sebelum pembelajaran selesai”.

Menurut Burhanuddin (2004: 22), ada beberapa faktor yang harus dimiliki dalam belajar yang baik. Faktor-faktor tersebut antara lain: 1) faktor kesungguhan jiwa, 2) faktor keseimbangan dalam membagi waktu, 3) faktor konsentrasi, 4) faktor jiwa yang tunduk pada kebenaran, 5) faktor antusiasme atau semangat kegembiraan dalam belajar, 6) faktor wawasan ilmiah yang luas.

Kartini Kartono (1995: 90), juga mengemukakan cara belajar mahasiswa selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi meliputi : 1) membaca dan memahami materi ajar, 2) membuat catatan atau ringkasan selama perkuliahan, 3) belajar berkelompok dan individu, 4) memanfaatkan perpustakaan, 5) mengerjakan tugas-tugas dan 6) menghadapi ujian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa di dalam menjalani perkuliahan mahasiswa haruslah memiliki metode belajar atau perencanaan di dalam belajar agar dapat memudahkan mahasiswa tersebut mengikuti bagian-bagian dalam pembelajaran.

2) Faktor-faktor penghambat dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal)

Faktor eksternal ini meliputi:

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama tempat manusia tumbuh, berkembang dan mendapatkan pendidikan bagi anak. Kondisi-kondisi dalam keluarga sangat berpengaruh pada belajar mahasiswa. Contohnya seperti tempat tinggal yang kurang

kondusif dalam mendukung pembelajaran, dan kurangnya pengawasan dari keluarga selama menjalani studi. Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 55), lingkungan keluarga yang mempengaruhi belajar adalah: cara mendidik anak, relasi antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi. Hal ini jelas akan berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa.

b) Lingkungan Kampus

Selama menjalani studi, mahasiswa dituntut untuk dapat berprestasi secara akademis dan non akademis. Prestasi secara akademis ditandai dengan pencapaian indeks prestasi (IP). Sementara non akademis melalui kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus.

Lingkungan kampus merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar dan perilaku seorang mahasiswa. Salah satu contohnya seperti bergaul dengan teman yang kurang mendukung pembelajaran. Sumadi Suryabrata (2002: 56), lingkungan kampus sangat erat hubungannya dengan mahasiswa, karena kampus adalah tempat menimba ilmu. Apabila seorang mahasiswa kurang bergaul, maka akan mengalami kerugian, karena teman sangat berperan sebagai motivator dalam penyelesaian studi dan Tugas Akhir atau Skripsi. Kesuksesan mahasiswa dalam menempuh studi juga dipengaruhi oleh pergaulannya selama di kampus.

c) Lingkungan Masyarakat

Mahasiswa bagian dari masyarakat. Segala bentuk pergaulannya dengan masyarakat, akan berdampak pada prestasi akademiknya. Menurut Dalyono (1997: 60), keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi prestasi belajar. Contohnya, mahasiswa bergaul dengan teman-teman tempat tinggalnya yang nakal dan yang bersifat negatif dan sering aktif dalam kegiatan kemasyarakatan sehingga menyita waktu belajar. Mahasiswa tersebut akan mendapat pengaruh buruk, sehingga menyebabkan terganggunya aktifitas kuliah dan prestasi akademiknya.

d) Sarana dan Prasarana

Berbagai sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu mahasiswa dan dosen menggunakan waktu secara efisien untuk mencapai keberhasilan akademik. Menurut Gagne and Briggs dalam Daulat (2001: 23), “Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang terlaksananya proses pendidikan yang baik”.

Menurut Danim (1995: 37), “Kelengkapan fasilitas belajar memberi pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar mahasiswa”. Mahasiswa yang mempunyai fasilitas yang lebih lengkap akan memiliki prestasi belajar yang lebih baik pula. Contohnya seperti adanya kenyamanan kelas dalam belajar,

perpustakaan dan ruangan praktek yang lengkap, adanya ruang khusus untuk berkonsultasi dengan Penasehat Akademik dan tersedianya media pembelajaran. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di Jurusan Kesejahteraan Keluarga meliputi ruang kuliah, ruang dosen, laboratorium/workshop, perlengkapan pendukung pembelajaran, perlengkapan pendukung kegiatan kemahasiswaan, peralatan laboratorium, dan buku-buku serta bahan-bahan bacaan lainnya.

Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk mendukung semua aktifitas perkuliahan di Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Sehingga mahasiswa mampu berprestasi secara akademik maupun non akademik dan mampu menyelesaikan studi tepat waktu.

e) Dosen / pendidik

Pola interaksi dosen dan mahasiswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan studi, karena bantuan dosen kepada mahasiswa dalam dan diluar perkuliahan formal dapat berpengaruh terutama dorongan yang bersifat psikis untuk penyelesaian tugas-tugas dan penyelesaian studi. Contohnya seperti tersedianya waktu dosen untuk berkonsultasi apabila mendapat kendala dalam perkuliahan, dosen yang memperhatikan setiap hasil belajar mahasiswa, dosen yang memberikan teguran jika mahasiswa lalai dalam mengerjakan tugas dan adanya bimbingan dari dosen dalam penyelesaian studi

mahasiswa. Menurut Burhanuddin (2004: 68), fungsi dosen adalah:

Dalam proses komunikasi terutama pada proses pembelajaran (PBM) dosen berfungsi sebagai komunikator, fasilitator (pelancar proses belajar), dan motivator (memberi dorongan dan semangat bagi belajar mahasiswa). Maka dosen harus memiliki ciri-ciri yaitu harus mempunyai penguasaan ilmu yang akan diajarkan kepada mahasiswa, harus memiliki kemampuan mengajar, meliputi perencanaan pelaksanaan mengajar dan evaluasi. Untuk menunjang efektivitas dan efisiensi, dosen perlu menciptakan suasana belajar yang memungkinkan mahasiswa mau belajar dengan cara saling membina kepercayaan.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa peran tenaga pendidik sangat penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa selama menjalani studi di Perguruan Tinggi. Pembinaan hubungan yang baik antara dosen dengan mahasiswa dalam perkuliahan baik secara terjadwal maupun di luar jadwal, akan berdampak positif pada kelancaran komunikasi dan proses pembelajaran.

Sikap interaksi antara dosen dan mahasiswa dipertemuan terjadwal dan di luar jadwal harus dibina sebaik mungkin, agar tercipta hubungan yang lebih akrab dan menguntungkan dalam situasi akademis. Sikap interaksi tersebut telah diuraikan oleh Burhanuddin (2004: 73), yaitu : 1) dosen dan mahasiswa saling mengenal baik, 2) saling bersikap terbuka, sehingga baik dosen maupun mahasiswa mau menerima kritikan (terutama bagi mahasiswa), 3) saling percaya dan menghargai, 4) dosen

berkesungguhan hati dalam membimbing mahasiswa, 5) mahasiswa mau dibimbing. Dalam interaksi dosen dan mahasiswa ini, mahasiswa lebih dituntut untuk pandai membawa diri dan membina hubungan yang baik, agar dapat menguntungkan mahasiswa secara akademis.

Mahasiswa juga memiliki seorang dosen Pembimbing Akademik (PA). Menurut Buku Pedoman Akademik UNP (2006: 45), “Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen yang ditugasi oleh Ketua Jurusan untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa asuhannya selama mahasiswa tersebut mengikuti program pendidikan di UNP”. Tujuan bimbingan adalah untuk membantu mahasiswa mengembangkan potensi sehingga memperoleh hasil yang optimal, dan dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Bimbingan yang diberikan oleh PA meliputi pengawasan dan pelaporan prestasi akademik mahasiswa, penyelesaian masalah-masalah (baik pribadi maupun perkuliahan) yang dihadapi mahasiswa dan memberi motivasi kepada mahasiswa, namun mahasiswa tidak mengoptimalkan peran dosen PA tersebut. Permasalahan-permasalahan akademik yang dialami mahasiswa lebih sering disimpan sendiri. Hal ini jelas berakibat buruk pada prestasi akademik mahasiswa tersebut.

Menurut Mawardi dan Asrul dalam Agustina Fridoma (1999: 16-17), fungsi PA tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya karena berbagai hal:

1. Masih banyaknya mahasiswa yang belum memanfaatkan bimbingan akademis, karena belum memahami seluruh fungsi PA.
2. Jumlah mahasiswa yang akan dibimbing oleh seorang dosen PA cukup besar, hal ini mengakibatkan kualitas bimbingan yang kurang maksimal.
3. Tidak tersedianya ruang khusus untuk bimbingan terutama dalam mengungkapkan masalah yang dihadapi mahasiswa.

Mahasiswa harus mampu memanfaatkan seoptimal mungkin peran dosen penasehat akademiknya, sehingga mahasiswa dapat mengatasi permasalahan akademik dan mendapatkan prestasi akademik yang sangat memuaskan, terutama dalam menyelesaikan studinya tepat waktu. Menurut Sukardi (2000: 20), "Bimbingan memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya".

f) Program pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Perguruan Tinggi menggunakan sistem kredit semester, di mana program

pendidikan suatu jenjang dibagi-bagi dalam program-program semester dengan bentuk program satuan semester (Burhanuddin salam, 2004: 110).

Di dalam Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang (2006: 44), dijelaskan pengertian sistem kredit semester yaitu sistem kredit untuk suatu program studi dari suatu jenjang pendidikan yang menggunakan semester sebagai unit waktu terkecil. Ciri dasar sistem kredit adalah:

1. Dalam sistem kredit, tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
2. Banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah satu dengan mata kuliah yang lainnya tidak perlu sama.
3. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan maupun tugas-tugas lainnya.

Menurut Burhanuddin (2004: 111), dalam menyelesaikan mata kuliah, nilai suatu kredit semester dalam 1 sks ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi:

1. 50 menit tatap muka terjadwal dengan dosen dalam bentuk kuliah.
2. 60 menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal, tetapi direncanakan oleh dosen misalnya dalam bentuk tugas rumah atau menyelesaikan soal-soal.
3. 60 menit kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk

mendalami, mempersiapkan, atau tujuan lain suatu tugas akademik misalnya dalam bentuk mempelajari buku referensi.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan, jika mahasiswa mampu melaksanakan ketiga kegiatan akademik yang dimaksud secara baik dan benar, maka mahasiswa akan mampu menyelesaikan seluruh mata kuliah dengan mendapatkan nilai yang bagus atau lulus. Dengan demikian mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu.

Beban sks yang harus diselesaikan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP adalah 144-160 sks. Jika dalam 1 semester mahasiswa mengambil beban studi 20 sks, maka di akhir semester 7 mahasiswa sudah mampu menyelesaikan 140 sks. Dengan catatan semua mata kuliah yang diambil lulus. Berarti pada semester 8 mahasiswa mengambil mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) dengan bobot 6 sks dan TA/Skripsi dengan bobot 6 sks, jika tidak ada kendala dalam penyelesaian mata kuliah dan penyelesaian TA/Skripsi, maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga mampu menyelesaikan studinya selama 4 tahun atau tepat pada waktunya.

Salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program Sarjana (S1) adalah, mahasiswa harus mampu menyelesaikan

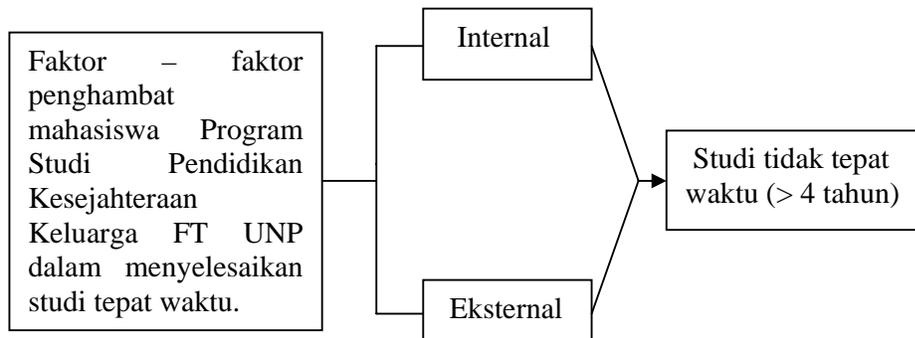
TA/Skripsi sekaligus mempertahankannya di depan tim penguji. Menurut Burhanuddin (2004: 56) “Biasanya skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Sarjana”. TA/Skripsi merupakan kegiatan terstruktur yang diberikan kepada mahasiswa untuk dapat menulis dan berkarya secara ilmiah berdasarkan hasil penelitian maupun eksperimen. Adapun tata cara penulisan TA/Skripsi telah diatur di dalam Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UNP.

Lamanya penyelesaian TA/Skripsi merupakan salah satu hambatan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tepat waktu. Dengan bobot studi 6 sks, mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan TA/Skripsi dalam waktu satu semester. Tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih dari satu semester dalam menyelesaikan TA/Skripsi tersebut. Dalam penyelesaian TA/Skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing yang ahli terhadap bidang yang diteliti mahasiswa.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori di atas, peneliti ingin mengetahui adakah faktor-faktor penghambat belajar tersebut menjadi hambatan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam menyelesaikan studi tepat waktu, dan faktor penghambat manakah yang paling dominan berpengaruh di dalam proses pencapaian studi mahasiswa. Kerangka

konseptual ini bertujuan untuk membimbing peneliti menuju penelitian yang lebih akurat. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 2
Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual di atas dapat kita baca dengan jelas bahwa penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP. Setelah itu kita dapat mengetahui adanya berbagai hambatan-hambatan yang mempengaruhi mahasiswa dalam penyelesaian studi tepat waktu. Kemudian kita juga dapat mengetahui, hambatan manakah yang sangat mempengaruhi kelancaran studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menjadi hambatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP dalam menyelesaikan studi tepat waktu, ditinjau dari faktor internal adalah faktor motivasi, disiplin, minat dan metode belajar.
2. Faktor-faktor eksternal tidak menjadi hambatan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP dalam menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Adapun faktor dominan yang menjadi penghambat mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP Tahun masuk 2004, 2005 dan 2006 dalam menyelesaikan studi tepat waktu adalah berasal dari faktor internal yaitu motivasi sebesar 66,75%, disiplin dengan persentase 63%, minat dengan persentase 63,75% dan metode belajar dengan persentase 63,5%.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP agar lebih meningkatkan terus motivasi dan minatnya terhadap

perkuliahan, mampu untuk lebih memperhatikan metode belajar dan lebih disiplin.

2. Diharapkan kepada dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga agar dapat memotivasi mahasiswa sehingga mahasiswa lebih fokus dalam menjalani perkuliahan dan bisa mengatasi hambatan yang nantinya akan dapat menghambat kelancaran studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Fridoma. (2008). *Kendala yang Dihadapi Mahasiswa untuk Tamat Tepat Waktu di Jurusan Biologi FMIPA UNP*. Skripsi. Padang : FMIPA UNP.
- Burhanuddin Salam. (2004). *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta. Asdi Mahasatya.
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (1995). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Daulat, P Tampubolon. (2001). *Perguruan Tinggi Bermutu*. Jakarta: Gramedia.
Kantor Kasubag Registrasi BAAK UNP.
- Kartono, Kartini. (1995). *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta. Rajawali.
- Muhibbin Syah. (1995). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2008). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno. (2007). *Peningkatan Potensi Mahasiswa*. Padang. UNP Press.
- Purwanto M. Ngalim. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2005). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- Sobri Sutikno. (2008). *Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*. Di Akses 18 Maret 2011: <http://sabda.org>.
- Sudirman, A. M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.